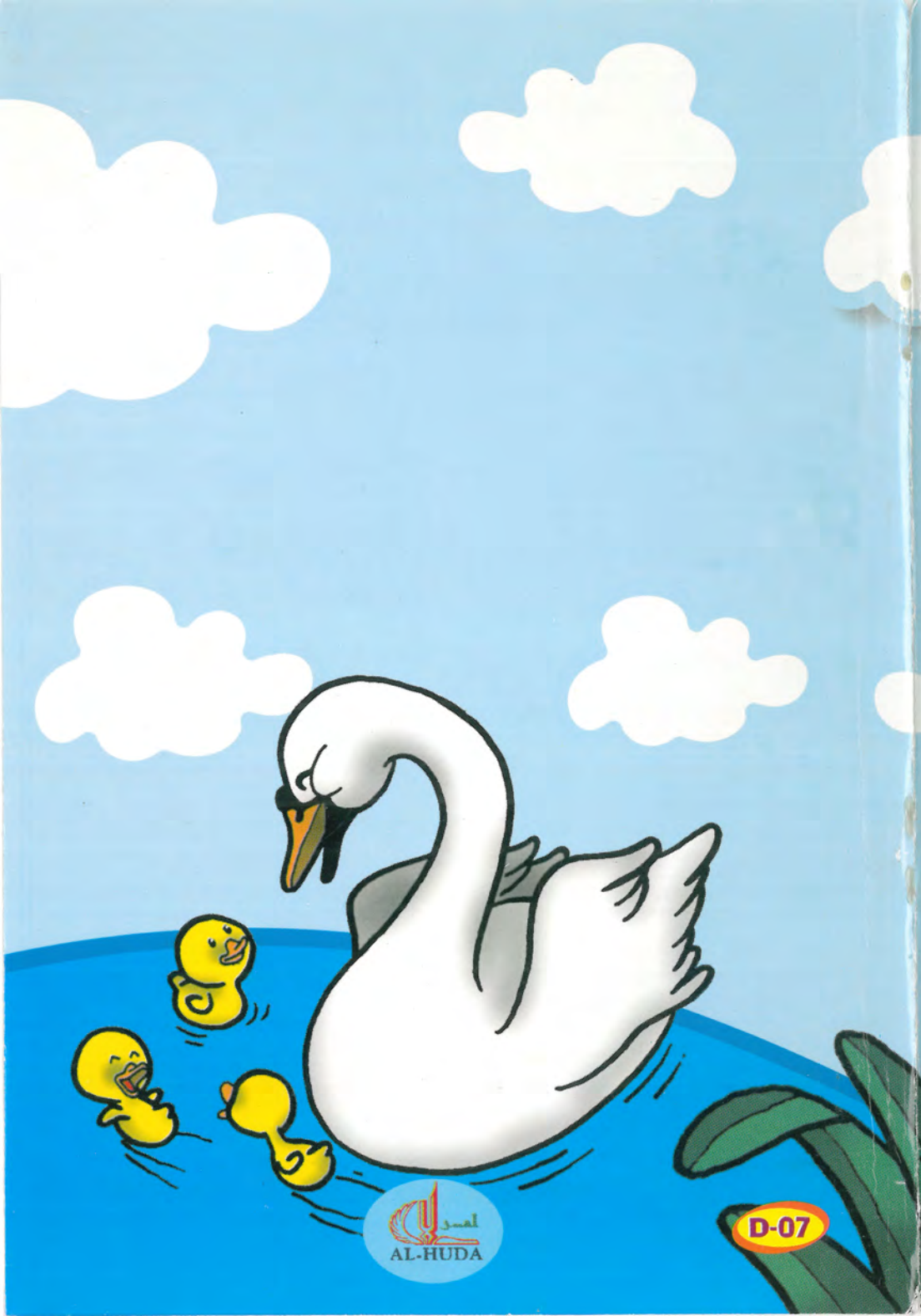


Belajar sambil Bermain

Pelajaran Agama untuk Anak-Anak

1



Ibrahim Amini

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



AL-HUDA

DREAM

DREAM singkatan dari Divisi Remaja & Anak Muslim, merupakan salah satu divisi di bawah penerbitan AL-HUDA yang mengembangkan media pendidikan berkualitas bagi remaja & anak Muslim Indonesia. Penyampaian yang komunikatif dan aktraktif akan membantu remaja dan anak Muslim Indonesia dalam mengembangkan visi dan kreativitas untuk masa depan.

Buku Pertama :
(Revisi)
Belajar Sambil Bermain
(Pelajaran Agama untuk Anak-anak)

Diterjemahkan dari
The Children's Book on Islam, tahun 1993
Diterbitkan Ansariyan Publication
Karya: Ayatullah Ibrahim Amini

Penerjemah: Sulistyowati
Editor: Rudhy S., Sandy, Irman A.
Desainer Cover
Ari Karmana
Illustrator
Ari Karmana & Studio GARIS 14
Lay Out isi :
Studio GARIS 14 & Sandy
Produksi: Pay Ahmed

Cetakan Pertama: Januari 2003
Cetakan Kedua: Agustus 2003

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Diterbitkan oleh Penerbit AL-HUDA
DREAM (divisi remaja & anak muslim)
Ka. Candi Alison S.Pd
PO. BOX 7335 JKSPM 12073
Email : dream_alhuda@yahoo.com



Buku ini milik

Nama : _____

_____

Alamat : _____

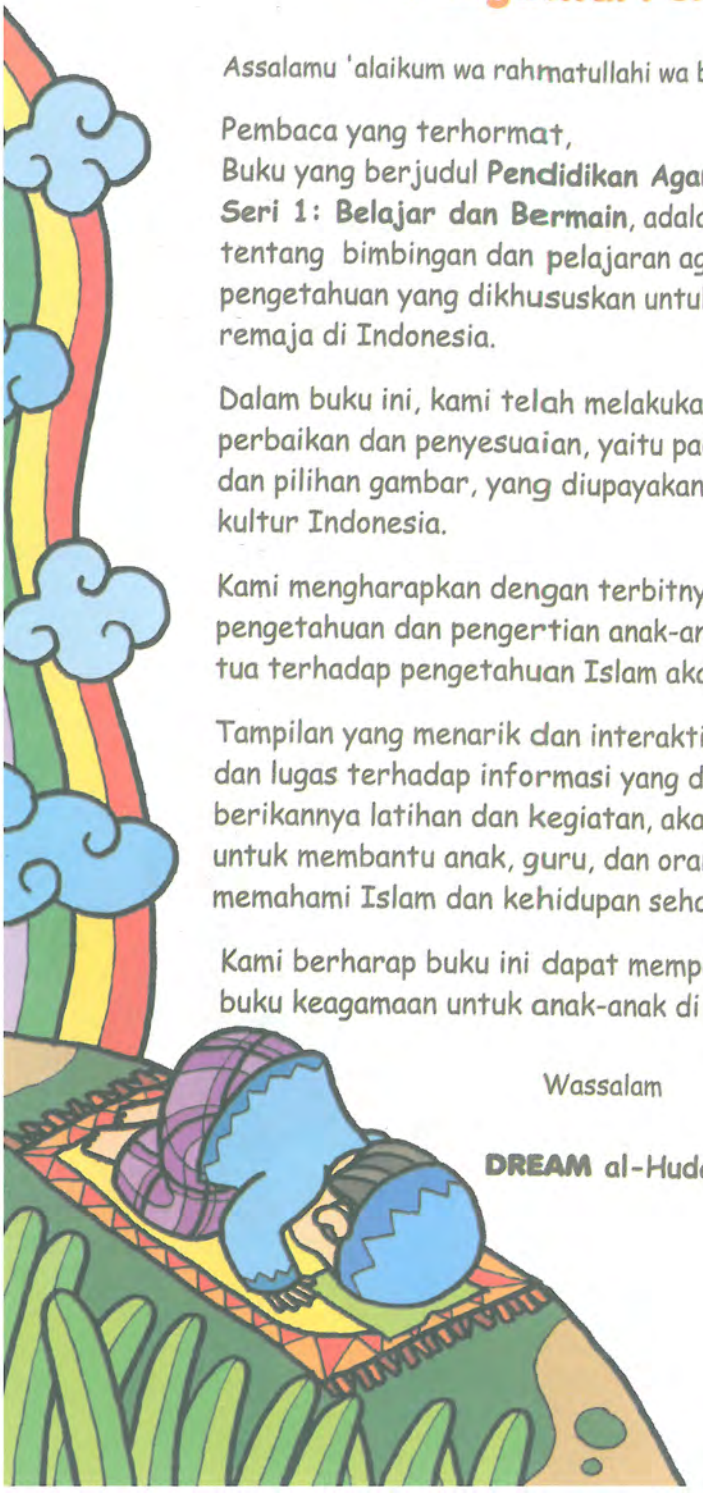
_____

_____

_____



Pengantar Penerbit



Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Pembaca yang terhormat,
Buku yang berjudul **Pendidikan Agama untuk Anak-anak Seri 1: Belajar dan Bermain**, adalah buku yang berisi tentang bimbingan dan pelajaran agama, akhlak dan pengetahuan yang dikhususkan untuk anak-anak dan remaja di Indonesia.

Dalam buku ini, kami telah melakukan beberapa perbaikan dan penyesuaian, yaitu pada pembagian bab dan pilihan gambar, yang diupayakan sesuai dengan kultur Indonesia.

Kami mengharapkan dengan terbitnya buku ini, pengetahuan dan pengertian anak-anak, guru, dan orang tua terhadap pengetahuan Islam akan bertambah.

Tampilan yang menarik dan interaktif, ulasan yang jelas dan lugas terhadap informasi yang diberikan, juga di berikannya latihan dan kegiatan, akan sangat bermanfaat untuk membantu anak, guru, dan orang tua dalam memahami Islam dan kehidupan sehari-hari.

Kami berharap buku ini dapat memperkaya penerbitan buku keagamaan untuk anak-anak di Indonesia.

Wassalam

DREAM al-Huda

Daftar isi

1. Apa pun yang Kamu Lihat... 6
2. Mengenal Ciptaan Allah ... 7
3. Ikan ... 8
4. Mengenal Allah di Taman ... 10
5. Dapatkah Anak ini Melihat? ... 12
6. Allah Maha Penyayang dan Maha Pemurah ... 14
7. Bersyukur kepada Allah Swt ... 15
8. Rahmat Allah Swt ... 18
9. Manusia yang Bekerja ... 20
10. Nabi-Nabi Allah ... 22
11. Nabi Terakhir ... 24
12. Pengertian Agama ... 26
13. Nabi Ulul Azmi ... 28
14. Masa Muda Nabi Muhammad Saw ... 30
15. Sayangilah Anak-Anak ... 32
16. Agama Islam ... 34
17. Kebun Buah yang Terbakar ... 36
18. Apakah Imam itu? ...
19. Sayangi Anak-Anak ... 42
20. Tamu-Tamu Imam Hasan Ra ... 44
21. Perlakukan Binatang dengan Baik 46
22. Anak yang Berakhlak Mulia ... 48
23. Anak yang Tidak Suka Mengganggu ... 50
24. Jagalah Kebersihan ... 52
25. Mari Kita Shalat... 54
26. Wudhu ... 56
27. Akhlak di Meja Makan ... 58
28. Kedudukan Guru ... 60
29. Pentingnya Menjaga Kesehatan ... 62
30. Hari Pembalasan ... 64



Pelajaran 1

Apa pun Yang Kamu Lihat



Apapun yang kamu lihat,
dan kemanapun kamu pergi,
itu adalah ciptaan Allah Swt
yang harus kamu ketahui.

Matahari di siang hari,
bulan di waktu malam,
bintang-bintang yang berkilauan.

Berbagai jenis tumbuhan,
bunga, pepohonan yang tinggi,
Bunga mawar, bunga lili,
tanaman yang menjalar di dinding, gurun pasir,
rimba belantara dan gunung-gunung yang tinggi,
itu merupakan hamparan alam,
yang berada antara bumi dan langit.

Semua itu,
merupakan ciptaan Allah yang menakjubkan.
Kekuasaan Allah sungguh luar biasa.



Latihan

1. Hapalkan puisi ini.
2. Deklamasikan puisi di atas kepada teman-temanmu.

Berilah kami Warna

Mengenal Ciptaan Allah

Pelajaran 2



- Carilah binatang-binatang pada gambar di atas?
- Apakah nama mereka?
- Binatang apa yang pernah dilihat?
- Dimanakah mereka tinggal?
- Binatang mana yang paling indah?
- Binatang apa yang paling disukai?
- Siapa yang menciptakan mereka?

Pelajaran 3

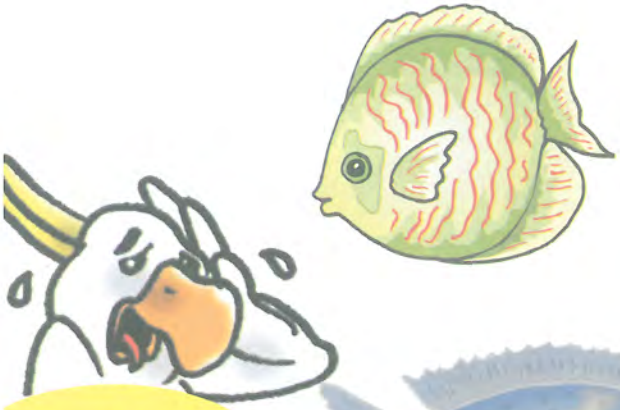


Ikan



- Sobat, Apakah kamu memelihara ikan di rumah?
- Apakah kamu menyukai ikan?
- Di manakah ikan itu hidup?
- Apakah kamu tahu bagaimana seekor ikan dapat berenang di air?
- Apakah ikan dapat membuat siripnya sendiri?

Tidak, ikan tidak dapat membuat sirip sendiri.
Supaya berbeda dengan ciptaan Allah Swt lainnya, maka ikan diberi sirip.
Dialah Allah yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih, yang telah memberi sirip kepada ikan.
Sebab Dia tahu, sirip-sirip itu sangat diperlukan oleh binatang cantik ini.
Maka diciptakan-Nya sirip pada ikan, sehingga dapat berenang di dalam air.





Latihan



a. Lengkapi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kemudian tanyakan kepada teman-temanmu, apakah jawabannya:

1. Apakah yang membuat ikan dapat ..... di dalam air?
2. Apakah ikan dapat bernapas dalam air? Dengan menggunakan apa ikan bisa bernapas?
3. Dapatkah seekor ikan berenang tanpa memiliki sepasang .....?
4. Apakah ikan dapat membuat sendiri siripnya?
5. Lalu siapa yang memberikan sirip pada ikan untuk bisa berenang di .....?



b. Gambarlah seekor ikan yang kau ketahui. Apakah ikan dapat menggambar dirinya dengan sepasang sirip?

Pelajaran 4



Mengenal Allah di Taman

Daud dan Said pergi berjalan-jalan ke taman dengan ayahnya. Kebun itu sangat indah. Di sana terdapat pohon yang tinggi dan besar, padang rumput nan hijau dan subur, dan aneka bunga indah dengan beragam warna.

Ada sebuah aliran sungai kecil melintas di tengah-tengah kebun, bebek dan angsa tampak asyik berenang di sana. mereka berenang dengan ringan di air, sesekali membenamkan kepalanya, terkadang mematuk sesuatu lalu memakannya.

"Said," kata Daud kepada saudaranya. "Lihat, betapa mudah angsa dan bebek itu berenang. Apakah kamu berharap bisa berenang seperti itu?"

"Lihat, angsa itu menepi ke darat. Perhatikan saat ia mengibaskan sayapnya. Lihat pula kakinya, tampaknya kering seperti tidak terkena air. Mengapa sayap-sayap angsa tidak menjadi basah? Angsa itu berhenti mengepakkan sayapnya, jika sayap angsa basah, sepertinya akan kesulitan terbang."



Said melihat sang angsa dan berkata, "Kamu benar! Kelihatannya sayap-sayap angsa itu tidak basah, tetapi saya tidak tahu mengapa. Mari kita pergi bertanya kepada ayah."

Daud dan Said berlari sambil berkata, "Kemari ayah! Lihatlah angsa yang berenang di air, sayapnya tidak basah! Ayah, jelaskan pada kita, mengapa sayap itu tidak basah?"

Lalu, mereka bersama-sama pergi ke pinggir sungai. Ayahnya berkata, "Baiklah, sekarang apa yang ingin kalian ketahui. Memang kita harus bertanya tentang sesuatu yang telah kita lihat. Dan jika tidak mengerti, kita harus bertanya kepada orang yang lebih tahu. Sehingga pengetahuan kita pun bertambah. Sayap angsa dan bebek itu tidak basah, disebabkan pada sayap itu terdapat minyak. Apabila sayapnya tidak berminyak, maka akan menjadi basah dan berat, sehingga angsa atau bebek itu pasti tidak bisa berenang di air, juga tidak bisa terbang di udara."

"Ayah," tanya Said. "Siapa yang menciptakan sehingga sayap angsa dan bebek seperti itu ?" "Yang pasti, ia tidak tahu jika sayapnya berminyak!"

Ayah menjawab, "Allah yang Maha Tahu dan Maha Pemurah. Dia yang telah menciptakan semua itu, dan merencanakan agar angsa dan bebek dapat berenang di air. Allah Swt pula yang menciptakan sayap angsa dan bebek agar selalu berminyak, sehingga bisa berenang di air dan terbang di udara dengan mudah."



Pertanyaan:

1. Ketika angsa dan bebek menepi ke darat, apa yang dikatakan Daud kepada saudaranya?
2. Apa jawaban Said?
3. Apa yang mereka tanyakan kepada ayahnya?
4. Apa yang ayah jelaskan pada mereka?
5. Ketika kamu tidak tahu, apa yang harus kamu kerjakan?

Pelajaran 5



Dapatkah Anak ini Melihat?

Dapatkah anak ini melihat?
Apa yang dapat dilakukakannya jika ia tidak mempunyai mata?
Dapatkah kita melihat, berlari-lari dan bermain dengan mudah?

Apakah anak yang buta dapat berlari kencang?
Mengapa tidak dapat berlari kencang?
Dapatkah dia bermain dengan bebas?
Apa yang dapat kita lakukan jika tidak mempunyai kaki?
Bisakah kita berjalan, berlari dan bermain kerjakan?

Jika seorang anak tidak memiliki tangan, dapat ia mengambil bola?
Apakah ia bisa makan dengan mudah?
Mengapa ia susuah ketika makan?
Apakah kita akan mudah bekerja jika tidak mempunyai tangan?



Siapa yang telah memberi mata, telinga, tangan dan kaki kepada kita?

Allah-lah yang memberi kita mata untuk melihat,
Allah-lah yang memberi kita telinga untuk mendengar,
Allah-lah yang memberi kita lidah dan mulut untuk bicara,
Allah-lah yang memberi kita kaki untuk berjalan,
Dan memberi tangan kepada kita untuk bekerja.

Allah yang Maha Penyayang

Allah Swt menciptakan dan mencintai kita. Dialah yang telah memberi semua kebutuhan dan karunia ini kepada kita.

Allah Swt memberi mata kepada kita untuk dapat melihat, telinga untuk mendengar, lidah untuk bicara yang baik dan merasakan kelezatan makanan, kaki untuk berjalan, tangan untuk memegang dan meraba, juga akal pikiran agar kita dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.

Apa yang akan terjadi seandainya kita tidak mempunyai mata, telinga, lidah, tangan, kaki dan akal pikiran?



Pertanyaan:

1. Apa yang dapat kita lakukan dengan mata?
   Jika kita tidak mempunyai mata, apa yang terjadi?
2. Apa yang dapat kita lakukan dengan telinga?
   Jika kita tidak mempunyai telinga, apa yang terjadi?
3. Apa yang dapat kita lakukan dengan lidah?
   Jika kita tidak mempunyai lidah, apa yang terjadi?
4. Apa yang dapat kita lakukan dengan tangan?
   Jika kita tidak mempunyai tangan, apa yang terjadi?
5. Apa yang dapat kita lakukan dengan kaki?
   Jika kita tidak mempunyai kaki, apa yang terjadi?
6. Apa yang dapat kita lakukan dengan akal sehat?
   Jika kita tidak mempunyai akal sehat, apa yang terjadi?
7. Siapa yang telah memberikan semua karunia ini kepada kita?
8. Apakah Allah Swt mencintai kita?
9. Bagaimana kamu mengetahui Allah Swt mencintai kita ?

Pelajaran 6

Allah Maha Penyayang dan Maha Pemurah

Allah yang Maha Penyayang
dan Maha Pemurah.
Dia memberikan mulut dan lidah
untuk manusia.
Dia memberikan akal pikiran.
Dia memberikan air dan makanan.
Hati dan jiwa Dia limpahkan.
Juga telinga, mata,
jari-jari tangan dan kaki.
Dan kita tidak bisa membuat apa pun
yang ada pada diri kita sendiri.
Untuk semua rahmat-Nya,
Kita panjatkan rasa syukur.



Pertanyaan:

A. Hafalkan puisi di atas.
B. Bacalah puisi tersebut dengan teman-teman sekelasmu.
C. Salin puisi tersebut dengan tulisan tangan yang indah.

Bersyukur kepada Allah Swt



Pelajaran 7

Pamanku tinggal di sebuah desa kecil di kaki gunung. Desa itu begitu indah, terletak kira-kira delapan kilometer dari jalan besar. "Mari kita pergi ke tempat pamanmu di desa," kata ayah suatu hari. "Sekalian bertamasya dan kita bisa menghirup udara segar, yang jauh dari polusi udara."

Kami sangat gembira dan tentu berterima kasih kepada ayah. Pagi harinya aku dan saudara-saudaraku, juga ayah dan ibu berangkat menggunakan bus ke rumah paman. Setelah menempuh perjalanan jauh, ayahku berkata, "Di sinilah kita turun. Desa pamanmu kira-kira delapan kilometer dari sini, dan kita hanya bisa ke sana dengan berjalan kaki."



Kami turun dari bus, kemudian aku dan saudaraku berlari lebih dahulu agar tiba di rumah paman lebih awal. Kami berlari cukup jauh, namun tidak menemukan desa paman. Kemudian, kami pun memutuskan untuk menunggu ayah dan ibu. Beberapa lama ditunggu, namun mereka belum juga datang. Kami tersesat! Walau telah mencoba berbagai jalan, tetap juga desa itu tidak ditemukan. Setelah berlari ke sana kemari, badan terasa lelah dan haus, hingga kami tidak mampu lagi berjalan. Kami duduk tergeletak dalam keadaan lapar dan haus. Kami menangis dan hampir saja lemas karena kelaparan dan kehausan. Lalu semua berdoa mohon kepada Allah Swt, agar menolong kami.

Seorang kakek tua mengendarai keledai datang dari arah bukit. Kakek tua itu turun dari keledainya, dan memberi kami air dari kendinya. Tidak pernah sebelumnya kami minum air senikmat ini. Kami pun kembali segar. Kakek tua yang baik itu mengeluarkan buntalan kain besar yang berisi makanan. Isinya roti dan keju. Kami pun makan beberapa potong roti dan keju, sehingga tenaga kami pulih kembali. Betapa lezat roti dan keju ini. Kakek tua itu juga menghibur, agar kami tetap tabah dan semangat. Sekarang kami dapat berjalan dan melanjutkan pencarian. Kami menyadari begitu besar manfaat dari makanan dan minuman itu. Kami pun berterima kasih kepada kakek tua.

"Anak-anak," dia berkata. "Berterimakasihlah kepada Allah Swt yang telah menciptakan makanan dan minuman untuk kita. Bagaimana kita dapat hidup jika tidak ada makanan dan minuman? Bagaimana kita dapat berjalan dan bekerja? Kita harus bersyukur kepada Allah Swt, dengan menghargai rahmat-Nya dan menjalankan perintah-Nya."

Kemudian kakek tua mengangkat kami ke punggung keledainya dan mengantar kami ke desa paman. Kami mengucapkan terima kasih kepadanya dan berlari secepatnya hingga bisa mencapai rumah paman.



Pertanyaan:

1. Mengapa ketiga anak itu tergeletak lemas di tanah?
2. Apa yang dilakukan kakek tua itu ketika melihat mereka?
3. Apa yang dia berikan kepada mereka?
4. Mengapa mereka berterima kasih kepada kakek tua?
5. Apa yang dikatakan kakek tua kepada mereka?
6. Mengapa orang bisa lemas?
7. Apakah orang yang tidak makan dan minum bisa sehat dan bugar?
8. Dapatkah orang menjadi sehat hanya karena minum saja?
9. Sebutkan makanan dan minuman yang menyehatkan badan?
10. Siapa yang menciptakan makanan dan minuman untuk kita?

Pelajaran 8



Rahmat Allah

Allah yang Maha Pemurah telah memberikan rahmat yang amat banyak kepada kita.

Dia menciptakan udara, agar kita bisa bernapas.

Dia menciptakan air untuk diminum dan untuk membersihkan badan.

Dia menciptakan berbagai pohon dan tumbuhan untuk kita nikmati keindahannya, ada juga yang dapat dimakan buah, batang dan akarnya, dengan rasa yang beragam, manis, asin, sepat dan lainnya. Mereka semua menyehatkan dan menyegarkan tubuh kita.



Bagaimana kita dapat hidup tanpa air, udara, hewan dan tumbuh-tumbuhan? Siapa yang dapat menciptakan segala anugerah yang baik dan indah ini untuk kita, selain Allah Swt?

Allah yang Maha Penyayang dan Maha Pemurah telah menciptakan berbagai rahmat-Nya untuk kita.

Maka kita mencintai Allah Swt dan bersyukur kepada-Nya. Kita menjalankan perintah-Nya untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Kita membantu saudara kita yang miskin dan tidak mampu, yatim ataupun orang jompo, agar semuanya sejahtera dan bahagia. Kita juga senantiasa berdoa dan bekerja keras untuk kebahagiaan dan kemakmuran seluruh hamba Allah Swt di muka bumi.



Latihan

1. Bagaimana kita tahu bahwa Allah Maha Penyayang dan Maha Pemurah terhadap kita ?
2. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt?
3. Sebutkan lima Rahmat Allah Swt?
4. Siapakah yang harus kita ikuti, sehingga kita menjadi orang yang berhasil dan bahagia?

Pelajaran 9

Manusia yang Bekerja



Orang ini sedang bekerja dan menaburkan benih padi.

Setelah Beberapa waktu, sawahnya menjadi subur.

Apa yang akan dia dapatkan saat musim panas?
Segala sesuatu yang dikerjakan dengan baik mendapatkan hasil yang baik.
Allah Swt mencintai orang yang berbuat kebaikan.
Orang ini tidak bekerja dan tidak menaburkan apa pun.
Apa yang akan dia dapatkan di musim panas?
Akankah tanahnya menjadi subur dan hijau?
Allah Swt tidak suka orang yang tidak berbuat kebaikan.

Di Akhirat

Manusia terbagi dua jenis:

Kelompok pertama adalah orang yang beriman dan berbuat kebaikan.

Kelompok kedua adalah orang yang tidak beriman, dan berbuat keburukan.

Samakah kedua jenis itu? Apakah orang yang melakukan kebaikan dan melakukan keburukan, sama di hadapan Allah Swt?

Apakah orang yang berbuat kebaikan di dunia tidak mendapat ganjaran?

Apakah orang yang berbuat keburukan, tidak mendapatkan balasan siksaan di akhirat?



Allah Swt berfirman:

"Orang-orang yang berbuat kebaikan dan orang-orang yang melakukan keburukan tidaklah sama di hadapan-Ku. Aku memberikan pahala bagi orang yang berbuat kebaikan, dan hukuman bagi yang berbuat keburukan."

Allah yang Maha Kuasa menciptakan alam lain yang disebut akhirat. Ketika seseorang mati, dia pergi ke alam itu. Jika kita melakukan kebaikan dan berbuat sesuai dengan perintah Allah, kita akan mendapat ganjaran di akhirat dan akan tinggal dalam kebahagiaan abadi di surga.

Tetapi jika kita tidak beriman, berbuat keburukan dan tidak menjalankan perintah Allah Swt, kita akan menerima hukuman karena perbuatan buruk itu dan akan hidup sengsara di akhirat.

Allah Swt memberi pahala bagi orang yang berbuat kebaikan dan memberi hukuman yang sangat pedih bagi orang yang berbuat kejahatan dan keburukan.



Pertanyaan:

1. Apakah orang yang berbuat kebaikan dan orang yang berbuat keburukan sama di hadapan Allah Swt?
2. Di alam mana Allah Swt memberikan penghargaan yang sempurna atas semua perbuatan kita?
3. Bagaimana kehidupan orang yang berbuat baik di akhirat?
4. Bagaimana dengan orang yang berbuat kejahatan?
5. Ganjaran apa yang akan Allah berikan kepada seseorang yang berbuat kebaikan?
6. Ganjaran apa yang akan Allah berikan kepada seseorang yang berbuat keburukan dan membuat kerusakan di tengah masyarakat?
7. Jika kita melaksanakan perintah Allah, bagaimana hidup kita di akhirat?
8. Jika kita berbuat keburukan dan tidak patuh, bagaimana kehidupan kita nanti?
9. Siapakah orang yang masuk ke Surga?
10. Siapakah orang yang masuk ke Neraka?

Pelajaran 10

Nabi-Nabi Allah



Para nabi adalah manusia utama yang dipilih Allah Swt secara istimewa. Mereka menyampaikan pesan-pesan Allah Swt kepada manusia dan mengajarkan petunjuk-Nya, karena manusia memerlukannya untuk hidup di dunia dan akhirat. Para nabi memberi petunjuk kepada umat manusia untuk kehidupan yang terbaik.

Siapakah yang telah mengajarkan ajaran mulia ini kepada para nabi?

Allah Swt lah yang telah mengajarkan ajaran ini kepada para nabi. Allah Swt memerintahkan kepada para nabi untuk mengajak manusia berbuat kebaikan dan menahan diri dari melakukan perbuatan buruk, agar hidup mereka selalu dalam kebahagiaan dan ketenteraman di dunia ini serta akhirat.

Para nabi mengajak manusia untuk menyembah Allah yang Maha Esa dan berbuat kebaikan. Para nabi berkata kepada umatnya: "Berbuat baiklah kepada orang lain, cintailah orang-orang yang mencintai Allah Swt. Dan musuhilah orang-orang yang menjadi musuh Allah Swt. Lawanlah penindas dan bantulah yang berkesusahan."

Para nabi adalah pemimpin dan pemberi petunjuk kepada seluruh umat manusia di muka bumi.

Dapatkah manusia menemukan jalan yang benar, jika mereka tidak mempunyai pemimpin dan petunjuk?



Pertanyaan:

1. Siapakah yang memilih para nabi?
2. Apa yang akan dilakukan para nabi setelah mereka dipilih oleh Allah Swt?
3. Apakah ajaran para nabi yang telah diajarkan kepada umat manusia?
4. Siapakah yang mengajarkan ajaran mulia ini kepada para nabi?
5. Perintah apakah yang diberikan Allah Swt kepada para nabi?



Pelajaran 11

Nabi Terakhir



Nabi kita, Nabi Muhammad Saw adalah Nabi Allah yang terakhir. Beliau lahir di kota Makkah, tanah Arab. Nabi Muhammad Saw tinggal di Makkah selama 40 tahun, dan ketika beliau berumur 40 tahun, Allah Swt memilih dan mengangkatnya menjadi Nabi-Nya di muka bumi. Allah Swt memberikan petunjuk kepada Nabi Muhammad untuk membimbing umat manusia agar sejahtera dunia dan akhirat.

Allah menjadikan Nabi Muhammad Saw menjadi suri teladan kepada umat manusia. Nabi Muhammad Saw pun mengajak orang-orang untuk memeluk agama Islam, ajakan ini pada awalnya dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Setelah tiga tahun, Allah Swt memerintahkan Nabi Saw untuk mendakwahkan misinya secara terbuka.

Suatu ketika Nabi Muhammad Saw berdiri di atas batu besar. Lalu ia memanggil orang-orang yang ada di sekitarnya. Ajakan Nabi Saw pun disambut dengan gembira. Mereka berlari dan berkumpul mendatangi Nabi saw. Di hadapan mereka, Nabi saw mengajak mereka kepada kebaikan.

"Wahai manusia," Muhammad berseru. "Saya adalah Nabi Allah. Saya adalah petunjuk kalian. Saya merupakan petunjuk bagi orang yang tersesat. Saya membawa sesuatu yang sangat istimewa untuk kalian ikuti."

"Saya membawa pesan dari Allah Swt untuk kalian. Percayalah kepada Tuhan yang Maha Esa, supaya kalian mendapatkan kebahagiaan yang sejati dan abadi. Katakanlah, 'La Ilaha illallah.' 'Tiada Tuhan selain Allah dan selamatkan dirimu dari keburukan akhlak dan kesesatan."

Nabi suci Muhammad Saw membawa pesan-pesan yang sangat agung dari Allah Swt kepada kita.



Pertanyaan:

1. Dimanakah Nabi Suci Muhammad Saw lahir?
2. Berapakah usianya ketika Allah Swt memilihnya menjadi Nabi akhir zaman?
3. Bagaimana Nabi Muhammad yang suci mewujudkan tugas yang diberikan Allah Swt?
4. Apakah yang disampaikannya kepada penduduk Makkah?



Pelajaran 12

Pengertian Agama



Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang telah memberikan petunjuk untuk kebahagiaan kita. Para nabi menyampaikan petunjuk dan perintah dari Allah Swt kepada umat manusia.

Para nabi telah membimbing dan menunjukkan kepada manusia bagaimana cara mengenal Allah Swt, dan menempuh jalan hidup yang terbaik.

Nabi mengajarkan kepada kita:

Bagaimana kita bergaul dengan teman?

Bagaimana kita menghormati ayah dan ibu?

Bagaimana cara kita berterima kasih kepada guru?

Nabi juga mengajarkan kepada kita:

Bagaimana kita berdoa dan memohon kepada Allah yang Maha Penyayang dan Maha Pemurah?

Bagaimana kita beribadah kepada Allah Swt, sehingga membuat kita tenang dan bahagia?

Apa yang kita perlukan untuk kehidupan di akhirat?

Apakah agama itu?

Agama adalah perintah dan pedoman dari Allah Swt yang dibawa oleh para nabi untuk kehidupan manusia.

Siapakah orang yang beriman itu?

Orang yang beriman adalah orang yang percaya kepada Allah Swt dan hari akhir serta menjalankan perintah dari Allah Swt yang disampaikan oleh Nabi-Nya.

Allah Swt mencintai orang yang beriman dan memberikan pahala kepada mereka. Orang yang beriman akan hidup dalam kebaikan di dunia ini dan akan mendapatkan kesenangan di akhirat.



Pertanyaan:

1. Untuk apakah perintah dan petunjuk Allah Swt?
2. Siapa yang membawa perintah dan pedoman untuk kita?
3. Apakah yang disampaikan para nabi kepada kita?
4. Apakah agama itu?
5. Siapa yang disebut orang yang beriman itu?
6. Bagaimana kehidupan orang yang beriman di dunia dan di akhirat?
7. Bagaimana Allah Swt memperlakukan orang yang beriman?



Pelajaran 13

Nabi Ulul Azmi



Allah telah mengirimkan banyak nabi kepada umat manusia sebagai pembawa petunjuk. Di antara para nabi, ada lima orang yang disebut Ulul Azmi (nabi utama), yaitu:

1. **Nabi Nuh alaihis salam,***
2. **Nabi Ibrahim alaihis salam,**
3. **Nabi Musa alaihis salam,**
4. **Nabi Isa alaihis salam,**
5. **Nabi Muhammad, Sallallahu alaihi wa alih.****

- **Pengikut Nabi Musa disebut orang Yahudi.**
- **Pengikut Nabi Isa disebut orang Kristen.**
- **Pengikut Nabi Muhammad disebut orang Muslim.**

Seluruh nabi dipilih oleh Allah Swt, dan kita menghormati mereka semua. Dari semua nabi, Nabi Muhammad Saw adalah yang paling utama. Nabi Muhammad Saw adalah nabi terakhir, yang sesudahnya tidak ada lagi nabi lain yang diturunkan untuk membawa petunjuk.



* Alaihis salam, berarti semoga rahmat Allah Swt tercurah atasnya. Ungkapan ini kita ucapkan sesudah nama para nabi dan para imam, sering ditulis sebagai 'as'.

** Sallahu alaihi wa alih wasalam artinya "salawat dan salam tercurah atasnya dan atas keluarganya." Ungkapan ini kita ucapkan sesudah menyebut nama Nabi Muhammad Saw, dan sering ditulis sebagai 'Saw'.



Pertanyaan:

1. Berapa banyak nabi yang bergelar Ulul Azmi, dan sebutkan nama-nama mereka?
2. Siapakah yang disebut orang Yahudi itu?
3. Siapakah yang disebut orang Kristen itu?
4. Apakah sebutan untuk pengikut Nabi Muhamamd Saw?
5. Siapakah nama Nabi terakhir?
6. Siapakah yang paling utama di antara para nabi?



Pelajaran 14



Masa Muda Nabi Muhammad Saw

Nabi Muhammad Saw lahir dari sebuah keluarga di kota Makkah. Ayahnya Abdullah dan ibunya Aminah.

Ayahnya meninggal dunia sebelum beliau dilahirkan. Sesudah Muhammad lahir, Aminah mempercayakan anaknya ini ke seorang pengasuh, namanya Halimah. Halimah merawat Muhammad di daerah yang berbukit-bukit, agar ia mendapat udara yang bersih dan belajar bahasa yang baik.

Suatu hari, ketika Muhammad berumur empat tahun, dia ingin pergi ke lereng bukit, untuk menggembalakan domba di padang rumput yang hijau. Halimah menyisir rambutnya, memakaikan baju baru, dan memasangkan kalung manik-manik hijau dilehernya.

"Untuk apa kalung ini?" tanya Muhammad penuh selidik.

"Untuk menjagamu dari bahaya di lereng gunung," kata Halimah.

Muhammad mengambil kalung itu dari lehernya dan mengembalikannya sambil berkata, "Ada yang menjaga saya dari semua bahaya. Dan kalung manik hijau ini tidak dapat melakukan apa pun?"

"Siapa itu?" tanya Halimah. "Siapakah yang melindungimu dari bahaya?"

"Allah," kata Muhammad, " Pencipta kita."



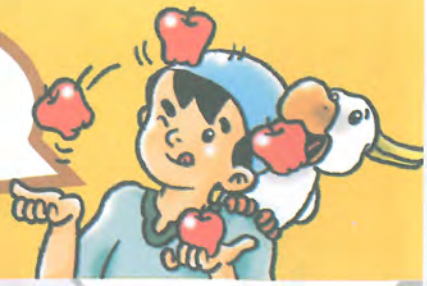
Pertanyaan:

1. Siapa nama ayah Nabi Muhammad Saw?
2. Siapa nama Ibu Nabi Muhammad Saw?
3. Siapa nama pengasuh Nabi Muhammad Saw?
4. Di mana Nabi kita dibawa ketika masih kecil?
5. Mengapa Nabi Muhammad Saw melepaskan kalung manik hijau dari lehernya?
6. Apa yang Halimah tanyakan kepada Muhammad?
7. Apa jawaban Nabi Muhammad Saw?



Pelajaran 15

Sayangilah Anak-Anak



Nabi Muhammad Saw sangat menyayangi dan mencintai anak-anak. Suatu hari, kedua cucunya, Hasan dan Husain diletakkan di pangkuannya sambil diciumi dan dipeluk. Seseorang yang lewat melihat apa yang dilakukan Nabi saw sambil terheran-heran. "Saya mempunyai sepuluh anak," kata dia. "Dan saya tidak pernah mencium satu pun dari mereka."

Nabi Saw mendengar apa yang diucapkan orang itu, dan beliau merasa terganggu. Nabi Saw berkata, "Orang ini tidak akan dapat masuk ke surga."

Nabi Muhammad Saw sangat mencintai anak-anak. Dia suka membawa mereka di bahunya. Anak-anak menjadi gembira dan tertawa. Nabi Saw ikut menjadi bahagia dengan kebahagiaan dan keriangan anak-anak yang tulus. Dan senyum Nabi Saw terpancar dari wajahnya.

Nabi kita memberikan salam kepada anak-anak dan mengatakan kepada para sahabatnya:

"Saya memberikan salam dan perhatian kepada anak-anak, dan kaum Muslimin seharusnya mengikuti tindakanku, dengan selalu bersahabat dan mencintai mereka."

Tentang anak laki-laki dan perempuan, Nabi Muhammad Saw berkata:

"Wahai pengikutku, kaum Muslimin, para ayah dan ibu, berbuat baiklah dan sayangilah anak-anak. Bagi orang yang tidak berbuat baik kepada anak-anak, tidak ada tempat bagi mereka di antara kaum Muslimin."

* Nabi Muhammad Saw sangat sayang kepada anak-anak, dan menjadi bahagia ketika melihat kepolosan dan kegembiraan mereka.



Pertanyaan:

1. Mengapa orang itu terheran-heran melihat tindakan Nabi Muhammad Saw kepada kedua cucunya Hasan dan Husain?
2. Apa yang orang itu katakan?
3. Apa yang Nabi Muhammad Saw katakan sesudah mendengar perkataan orang itu?
4. Apa yang Nabi Muhammad Saw katakan tentang anak-anak?



Pelajaran 16

Agama Islam



Agama Terbaik untuk Kehidupan Terbaik

Nabi Muhammad Saw berkata kepada orang-orang, "Saya mengajak kalian kepada seluruh kebaikan dunia dan akhirat, dan Allah Swt memerintahkan saya untuk mengajak semua orang di dunia kepada Islam."

Apakah agama Islam itu?

Agama Islam adalah seluruh perintah Allah Swt yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Islam adalah agama yang terbaik dan paling sempurna dari seluruh agama.

Siapakah orang Muslim itu?

Orang muslim adalah orang yang sungguh-sungguh mengikuti semua perintah yang dibawa nabi Muhammad Saw dari Allah Swt.

Apakah nama kitab suci kita?

Nama kitab suci kita adalah Al-Quran. Al-Quran adalah pedoman hidup yang diberikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw untuk diajarkan kepada kita.

Kita, umat Islam menghargai Al-Quran, dan ini berarti kita harus mengikuti perintahnya.

Al-Quran merupakan kitab wahyu terakhir.



Pertanyaan:

1. Apa yang dikatakan Nabi Muhammad Saw kepada seluruh umat manusia?
2. Apa perintah yang diberikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw?
3. Apakah agama Islam hanya untuk sebagian orang di dunia?
4. Apakah yang disebut dengan agama Islam?
5. Bagaimana agama Islam itu bila dibandingkan dengan agama lainnya?
6. Siapakah yang disebut orang Muslim?
7. Apakah nama kitab suci umat Islam?
8. Bagaimana kita menghargai kitab suci Al-Quran?



Pelajaran 17



Kebun Buah yang Terbakar

Beberapa pemilik kebun buah sedang duduk-duduk sambil bercakap-cakap di antara mereka. "Besok, pagi-pagi benar," kata mereka. "Kita akan pergi ke kebun dan memetik semua buah. Kita tidak akan memberi buah itu kepada orang miskin."

Di antara mereka, ada satu yang lebih baik dan berkata, "Teman-teman, jangan lupa perintah Allah Swt. Mari kita berikan sebagian bagi yang memerlukan."

Pemilik kebun yang lain menjadi marah. "Mengapa kamu turut campur?" kata mereka. "Kebun buah ini milik kita, mengapa kita mesti memberi kepada orang miskin?"

Malam telah tiba. Langit pun sangat gelap, dan mereka semua tertidur. Allah Swt memerintahkan hujan,



angin disertai petir dan guruh turun. Buah-buahan dan pohon-pohon di kebun disambar petir. Seluruh kebun terbakar jadi bara api.

Pagi-pagi buta, pemilik kebun buah bangun. "Cepatlah, mari kita pergi dan memetik buah," kata mereka. "Jangan membuat gaduh. Kita tidak ingin orang miskin mengetahui."

Dengan perlahan-lahan mereka sampai di kebun. Mereka melihat sesuatu yang tampak aneh.

"Tidak ...." kata salah seorang di antara mereka dengan sangat tertekan. "Ini bukan kebun kita. Kita datang ke tempat yang salah."

"Oh, pasti ini," kata yang lainnya. "Ini kebun kita, tetapi sudah terbakar."





"Teman-teman," kata lelaki yang baik. "Saya sudah mengatakan pada kalian agar jangan lupa kepada Allah Swt dan juga untuk senantiasa taat kepada perintah dan larangan-Nya. Bukankah sudah saya katakan kepada kalian untuk menolong orang miskin? Ini adalah hukuman buat kita di dunia, sementara siksaan di akherat lebih hebat dan menyakitkan. Ini adalah balasan bagi orang yang tidak menolong orang miskin."

Hukuman di akhirat lebih hebat dan menyakitkan.



Pertanyaan:

1. Apakah yang dikatakan oleh pemilik kebun kepada teman-temannya?
2. Apakah yang dikatakan oleh pemilik kebun yang baik kepada teman-temannya?
3. Mengapa kebun mereka terbakar?
4. Apakah yang dikatakan oleh salah seorang pemilik kebun pada waktu pagi-pagi buta pada keesokan harinya?
5. Apakah yang dikatakan oleh mereka begitu sampai di kebun buah?
6. Ceritakan cerita ini kepada teman-temanmu!
7. Gambarlah beberapa suasana dari cerita itu!

Pelajaran 18



Apakah Imam itu?

Imam adalah pengganti dan pelanjut tugas dari nabi, setelah nabi tersebut tidak ada atau wafat.

Siapa yang menunjuk imam?

Nabi Muhammad Saw menunjuk Imam berdasarkan keputusan dari Allah Swt, dan mempercayakan tugasnya kepada imam. Imam melanjutkan kepemimpinan, memberikan petunjuk bagi manusia, dan menjelaskan pesan dan perintah Allah Swt yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk umat manusia, saat Nabi telah tiada. Imam adalah pemimpin umat manusia dan penjaga agama.

Imam mengajak manusia untuk beribadah kepada Allah Swt, berbuat kebaikan dan membantu yang lain. Para imam merupakan musuh para penindas, dan mereka berjuang untuk melawannya. Para Imam berusaha keras membuat manusia agar tetap ingat kepada Allah Swt dan menegakkan keadilan di antara mereka. Jika manusia tidak mempunyai pemimpin dan petunjuk sesudah Nabi, bagaimana mereka bisa menemukan jalan yang benar dalam kehidupan?

Imam adalah pemimpin, petunjuk manusia dan penjaga agama setelah nabi tiada.

Pertanyaan:



1. Siapa yang menunjuk imam?
2. Siapakah musuh para imam?
3. Apa tujuan para imam berusaha keras?
4. Apakah tanggung jawab para imam?

Dua belas Imam:

Kita mempunyai dua belas imam sesudah Nabi Muhammad Saw, yang terus berkelanjutan.

1. Imam Ali,
2. Imam Hasan,
3. Imam Husain,
4. Imam Ali Zainal Abidin,
5. Imam Muhammad al-Baqir,
6. Imam Ja'far ash-Shadiq,
7. Imam Musa al-Kazim,
8. Imam Ali ar-Ridha,
9. Imam Muhammad at-Taqi,
10. Imam Ali an-Naqi,
11. Imam Hasan al-Askari,
12. Imam Muhammad al-Mahdi, Al-Hujjat Imam az-Zaman.



Pelajaran 19



Sayangilah Anak-Anak

Imam Ali sangat sayang kepada anak-anak, terutama anak yatim. Jika Imam Ali melihat seorang anak yatim yang menangis, dia akan menghentikannya dengan cara apapun. Imam Ali membungkukkan badan sambil memberi salam, menyeka air matanya, menggendong di bahunya sambil berkata: "Anakku, mengapa engkau menangis? Apakah seseorang telah menyakitimu? Sini, mari ikut aku ke rumah."

Imam Ali mengajak anak itu ke rumahnya, dan dia berjanji menjadikan dirinya sebagai ayah dari anak itu. Dia akan memberi anak itu makanan dan manisan, kue serta madu. Kemudian menyuapkan ke mulut si anak.

Imam Ali mengatakan kepada pengikutnya agar mencintai dan berbuat baik kepada anak yatim, khususnya kepada anak yatim yang orang tuanya wafat terbunuh sebagai syuhada. "Mereka telah kehilangan kasih sayang ayah mereka," katanya."Jadi, hiburlah mereka dan peliharalah seperti layaknya anak kandungmu sendiri."

"Ayah mereka telah gugur ketika melakukan jihad, dan mereka berhak atasmu. Maka buatlah mereka senang, dengan menghibur dan memelihara mereka."

Imam Ali selalu penuh perhatian kepada anak-anak yatim, khususnya anak-anak syuhada. Dia mengunjungi mereka untuk berbincang-bincang dan bermain dengannya. Dia memperhatikan pendidikan dan pelatihan mereka. Imam Ali akan berusaha memecahkan kesulitan mereka, dan selalu menawarkan petunjuk dan nasihat kepada mereka.

Imam Ali akan membawakan hadiah-hadiah kepada mereka. Dan jika mereka miskin, Imam Ali menyediakan biaya untuk keperluan mereka dengan penuh perhatian.

Imam Ali sangat baik kepada anak-anak yatim dan menekankan dalam ajaran-ajarannya. Salah seorang sahabatnya pernah berkata: "Saya berharap dapat menjadi seorang yatim muda, sehingga saya dapat menerima kebaikan dan cinta dari Imam Ali."

Berbuat baik dan cintailah anak-anak, khususnya anak yatim.



Pertanyaan:

1. Apa yang Imam Ali katakan kepada pengikutnya tentang anak-anak, khususnya anak yatim?
2. Apa yang sahabat Imam Ali katakan tentang perlakuan Imam Ali kepada anak-anak yatim?
3. Jika Imam Ali melihat seorang anak yatim, apa yang ia lakukan?



Pelajaran 20

Tamu-Tamu Imam Hasan ra



Imam Hasan ra mempunyai sahabat yang miskin, dan ia berbuat baik pada mereka. Suatu hari, ketika sedang menempuh perjalanan, Imam Hasan melihat beberapa orang miskin sedang duduk di tanah. Mereka sedang makan, makanannya sepotong kecil roti kering.

Ketika mereka melihat Imam Hasan, mereka memanggilnya, "Mari sini! Bergabunglah dan makan bersama kita. Jangan malu-malu!"

Imam Hasan turun dari kudanya dan duduk bersama mereka di tanah. Kemudian Imam Hasan makan bersama mereka. "Wahai saudaraku," katanya kemudian. "Saya sudah menerima undanganmu. Sekarang saya mohon kalian untuk menjadi tamu saya dan datang ke rumah saya."

Mereka menerima undangan Imam Hasan yang segera pulang ke rumahnya. "Saya mempunyai tamu yang sangat penting," kata Imam Hasan kepada seisi rumah. "Siapkan makanan terbaik bagi mereka."

Para tamu datang ke rumah Imam Hasan. Imam Hasan menyambut dan melayani mereka dengan penuh ikhlas, sehingga mereka menjadi sangat bahagia.

Imam Hasan sangat baik kepada orang miskin. Imam Hasan suka menolong mereka. Seringkali Imam Hasan memberikan setengah dari harta miliknya kepada orang miskin dan yatim yang membutuhkan.

Imam Hasan mempunyai sahabat yang miskin, dan ia berbuat baik kepada mereka.



Pertanyaan:

1. Siapakah tamu-tamu Imam Hasan?
2. Apakah makanan yang disajikan kepada mereka?
3. Bagaimana Imam Hasan memperlakukan orang-orang miskin dan kebutuhannya?
4. Bagaimana kamu memperlakukan orang miskin dan kebutuhannya?
5. Apa yang dapat kita ambil dari pelajaran ini?
6. Bagaimanakah kita mengikuti Imam Hasan?
7. Apakah merupakan kewajiban kita membela hak-hak orang miskin?
8. Bagaimana kita membela hak-hak orang miskin?



Pelajaran 21



Perlakukan Binatang dengan Baik

Suatu hari, ketika Imam Hasan ra sedang makan, datang seekor anjing lalu berdiri di depannya. Anjing itu menatap kepadanya. Imam Hasan pun mengambil makanan yang ada dalam mulutnya, lalu membrikan kepada sang anjing. Anjing itu segera memakannya, dan mengibaskan ekor sebagai tanda terima kasih, menyalak serta kembali mengangkat kepala memandangi Imam.

Imam Hasan kembali memberikan sesuap makanan kepada anjing itu. Seorang pria yang sedang melintas, mendatanginya dan berkata, "Tidak seharusnya anjing ini berdiri di depanmu dan menghentikan makanmu yang nikmat. Dengan izinmu, saya akan mengusir anjing ini pergi."

"Jangan, jangan lakukan itu," kata Imam Hasan kepadanya. "Allah Swt telah menciptakan binatang ini dan Allah mencintainya. Anjing ini lapar. Dan saya malu kepada Allah Swt karena memakan makanan-Nya, namun tidak memberi makan kepada makhluk ciptaan-Nya. Padahal anjing ini lapar dan memandangi saya."



Pertanyaan:

1. Bagaimana Imam Hasan ra memberi makanan kepada anjing?
2. Pernahkah kamu memberi makanan kepada binatang yang kamu temui?
3. Bagaimana cara anjing mengatakan terima kasih kepada Imam Hasan?
4. Mengapa orang itu ingin mengusir sang anjing?



Pelajaran 22



Anak yang Berakhlak Mulia

Ahmad adalah anak yang saleh dan cerdas. Dia tidak suka membuat masalah dengan siapa pun. Ahmad juga menjadi teman bagi saudara perempuan dan saudara laki-lakinya, dan ia sayang kepada mereka.

Ahmad selalu membantu Mohin, saudara perempuannya yang duduk di kelas satu dalam belajar, sehingga Mohin dapat mengikuti pelajarannya dengan baik.

Sebagian dari waktunya, Ahmad gunakan untuk menolong teman-teman sekelasnya dalam membimbing pelajaran yang masih belum dipahami oleh mereka.

Ahmad sangat baik dan sportif kepada seluruh anak-anak. Hatinya ingin agar mereka belajar dengan baik pada setiap pelajaran yang mereka dapati.

Jika ada salah seorang temannya memerlukan pena atau kertas, Ahmad akan memberikannya.

Karena Ahmad adalah anak yang saleh dan pandai, ia pun selalu melakukan perbuatan baik, sehingga semua orang menyukainya. Selain itu Ahmad sangat menghargai dan menghormati siapa saja. Atas semuanya itu, Allah Swt mencintai dan memberinya balasan yang besar. Allah Swt mencintai orang yang berbuat baik.

Allah Swt sangat mencintai orang-orang yang berbuat baik dan saling menolong.



Pertanyaan:

1. Mengapa semua orang menyukai Ahmad?
2. Apakah Allah Swt mencintai Ahmad?
3. Bila Allah Swt mencintai seseorang, apa yang Dia berikan?
4. Apa yang harus kita lakukan, jika kita ingin orang menyukai kita?
5. Apa yang Allah Swt katakan kepada kita di dalam Al-Quran tentang orang-orang yang berbuat kebaikan?
6. Bagaimana kamu membantu ayah dan ibumu?



Pelajaran 23



Anak Yang Tidak Suka Mengganggu

Hamid adalah anak yang saleh dan cerdas. Dia tidak suka membuat masalah dengan orang lain, dan ia tidak senang mengganggu teman-teman sekelasnya. Hamid tak pernah melempar batu ke pintu dan jendela, dan ia tidak pernah mencorat-coret, menggambar dan menulis di pintu ataupun dinding rumah.

Hamid tahu bahwa membuat masalah kepada orang lain adalah perbuatan buruk dan berdosa. Dia tahu bahwa membuat seseorang kesal adalah sebuah dosa, apalagi jika sampai ada korban. Ketika sedang bermain, Hamid amat berhati-hati agar tidak membuat masalah dengan teman dan tetangganya. Dia tidak senang membuat kegaduhan atau mengganggu waktu istirahat dan tidur mereka.

Hamid tahu bahwa Allah Swt tidak suka kepada orang yang mengganggu tetangganya. Hamid adalah seorang anak yang penuh pengertian. Ia menyadari untuk tidak membuat masalah kepada siapa pun. Setiap orang suka kepadanya, dan Allah Swt juga sangat mencintainya.

Nabi Muhammad Saw berkata kepada kita:

Seseorang yang senantiasa membuat masalah dengan tetangganya tidak akan masuk ke surga.



Pertanyaan:

1. Apakah yang Nabi Muhammad saw katakan tentang tetangga?
2. Ketika sedang bermain apa yang dilakukan Hamid agar dia tidak membuat masalah terhadap tetangganya?
3. Apakah yang Hamid tidak lakukan?
4. Mengapa Allah SWT mencintai Hamid?



Pelajaran 24

Jagalah Kebersihan



Suatu ketika, Nabi Muhammad Saw melihat seorang laki-laki berdebu dan penuh pasir di wajahnya. Rambutnya acak-acakan dan kotor. Tangan dan wajahnya tidak dirawat. Mulutnya kotor dan bau, pakaiannya dekil dan tidak rapi.

Nabi Muhammad Saw menjadi kurang senang memandang orang itu dan berkata kepadanya, "Mengapa kamu hidup seperti ini? Tidakah kamu tahu bahwa kebersihan adalah bagian dari agama? Tidak tahukah kamu bahwa Allah Swt mencintai orang yang bersih?"

Seorang Muslim harus menjaga kebersihannya, sehingga mendapatkan rahmat Allah Swt.

"Di sana ada air," Nabi melanjutkan. "Bersihkan dirimu, jagalah kebersihan dan kerapian pakaianmu!"

Kebersihan adalah bagian dari agama.
Umat Islam harus selalu menjaga kebersihan.



Pertanyaan:

1. Lihatlah tanganmu, apakah bersih?
2. Bagaimana dengan kuku-kukumu?
3. Lihat gigimu di kaca cermin, apakah bersih?
4. Apakah kamu menggosok gigimu? Berapa kalikah dalam satu hari?
5. Apakah kamu memelihara kebersihan badan dan pakaianmu?



Anak ini kotor dan tidak rapi. Dia tidak membersihkan tangan dan wajahnya. Pakaiannya kotor dan dekil. Karena itu tidak seorang pun menyukainya.



Karim adalah seorang anak yang bersih dan rapi. Karim membersihkan tangan dan wajahnya dengan air dan sabun. Dia menjaga kebersihan pakaiannya. Karena itu semua orang menyukainya. Allah Swt mencintai orang yang bersih dan rapi.

Pelajaran 25



Mari Kita Shalat

Mari kita shalat. Dalam shalat kita berbicara kepada Allah yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Shalat adalah tiang agama dan Nabi Muhammad saw berkata kepada kita,

"Barangsiapa yang mengecilkan arti shalat dan melalaikannya, dia bukan termasuk pengikutku."





Islam memberi perintah kepada para ayah dan ibu untuk mengajarkan shalat kepada anak-anak mereka, melatih anak-anak mereka agar biasa mengerjakan shalat sejak umur tujuh tahun, dan selalu mengingatkan dan mengajak anak-anak mereka untuk shalat tepat pada waktunya.

Bagi anak laki-laki dan perempuan yang telah dewasa, shalat merupakan sebuah kewajiban. Jika mereka tidak mengerjakan shalat, berarti mereka tidak taat dan seperti berbuat kejahatan kepada Allah Swt.

Tuhan mencintai anak-anak yang shalat dan memberikan balasan yang baik.



Pertanyaan:

1. Dengan siapakah kamu berbicara ketika shalat?
2. Apa yang dikatakan Nabi Muhammad Saw tentang orang-orang yang merendahkan arti shalat?
3. Apakah yang menjadi kewajiban para ayah dan ibu ketika anaknya berumur tujuh tahun?
4. Siapa yang mengajari kamu bagaimana cara mengerjakan shalat?
5. Apakah arti ungkapan "Shalat adalah tiang agama"?

Pelajaran 26



Wudhu

Sebelum seseorang melaksanakan shalat, pertama-tama ia harus mengambil wudhu.

Wudhu adalah menyucikan diri dengan mengikuti perintah-perintah berikut ini:

1. Kita niat berwudhu karena Allah Swt.
2. Membasuh wajah kita, mulai dari tempat di mana rambut mulai tumbuh hingga ke dagu, dari atas ke bawah dengan tangan kanan.
3. Membasuh tangan kanan kita, mulai dari siku sampai ujung jari-jari, dari atas ke bawah dengan tangan kiri.
4. Membasuh tangan kiri kita, mulai dari siku sampai ujung jari-jari, dari atas ke bawah dengan tangan kanan.
5. Kemudian sisa air wudhu yang ada pada telapak tangan kanan kita usapkan pada sebagian kepala, dari ubun-ubun ke depan.
6. Selanjutnya, dengan sisa air wudhu yang sama kita usapkan pada kaki kanan, dari ujung jari-jari sampai mata kaki.
7. Dan dengan sisa air wudhu yang ada pada telapak tangan kiri kita usapkan pada kaki kiri, dari ujung jari-jari sampai mata kaki.

Ambil wudhu di depan ayah,
ibu atau gurumu.
Tanyakan kepada mereka,
apakah kamu sudah
mengerjakannya dengan benar!



Pelajaran 27

Akhlak di Meja Makan



Agama Islam mengajarkan akhlak yang mulia untuk kehidupan sehari-hari kepada kita. Agama Islam merupakan pedoman hidup kita yang terbaik. Jika kita mengambil pedoman ini dan melaksanakannya, kita akan hidup bahagia selamanya. Agama Islam juga telah menjelaskan akhlak ketika makan dan minum.

Akhlak di meja makan:

1. Sebelum makan, cucilah tangan dengan air bersih, karena tangan yang kotor akan membawa kuman masuk ke dalam tubuh. Jika kuman itu masuk ke tubuhmu, maka kamu bisa sakit.
2. Mulailah makan dengan menyebut nama Allah, dan ucapkan, "Bismillahir-Rahmanir-Rahim."
3. Ambillah sesuap kecil makananmu, dan kunyahlah sampai lembut dan halus. Untuk menghaluskan, makanan dikunyah dengan cepat, ini supaya lebih mudah dicerna dan membantu kesehatan tubuh.
4. Ambillah makanan yang ada dekat denganmu, dan jangan mengambil di luar jangkauanmu, juga yang di depan orang lain.
5. Berhenti makan sebelum kenyang dan jangan makan terlalu banyak.
6. Sesudah makan, bersyukurlah kepada Allah Swt, dan katakan, "Alhamdu-lillahi Rabbil-'alamin." (Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam)

7. Ingatlah selalu kepada orang miskin dan kelaparan, dan bantulah mereka.

Mulailah makan dengan menyebut Nama Allah Swt dan bersyukurlah kepada-Nya ketika kita selesai makan.



Pertanyaan:

1. Apakah yang perlu kita kerjakan sebelum makan?
2. Apa yang kita ucapkan sebelum makan? Mengapa?
3. Mengapa kita makan dengan sesuap kecil?
4. Kepada siapa kita bersyukur apabila selesai makan?



Pelajaran 28



Kedudukan Guru

Nabi Muhammad Saw mengatakan:

"Saya guru umat manusia dan saya memberi pelajaran-pelajaran agama kepada mereka."

Imam Ali ra mengatakan:

"Bangkitlah dari tempatmu untuk menghormati ayah dan gurumu."

Imam keempat, Ali Zainal Abidin mengatakan:

"Seorang guru mempunyai hak atas murid-muridnya, yaitu :

1. Harus hormat kepada gurunya.
2. Harus mendengar dengan hati-hati apa yang gurunya katakan.
3. Senantiasa bertatap muka dengan gurunya.
4. Harus mengikuti pelajaran dengan serius.
5. Harus menghargai dan berterima kasih atas pelajaran yang mereka berikan."

Kita harus mengikuti semua petunjuk ini. Dan kita tahu bahwa kita harus menyayangi dan menghargai seorang guru. Seperti juga orang tua kita, guru pun mempunyai hak atas kita.



Pertanyaan:

1. Siapa yang mengajar kamu membaca dan menulis?
2. Siapa yang memberitahu ketika kamu tidak tahu sesuatu?
3. Siapa guru terbaik bagi umat manusia?
4. Apa perintahkan Imam Ali kepada kita terhadap ayah dan guru?
5. Apa yang dikatakan Imam Ali Zainal Abidin tentang hak seorang guru?
6. Apa yang harus kita lakukan ketika guru masuk ke ruang kelas?
7. Di dalam kelasmu, siapa yang memperlakukan guru seperti yang dikatakan Imam Ali Zainal Abidin?
8. Tulislah sebuah surat untuk gurumu, dan ucapkan terima kasih kepadanya.



Pelajaran 29

Pentingnya Menjaga Kesehatan



Suatu hari seorang tabib Kristen bertanya kepada Imam Shadiq, "Apakah ada dalam Al-Quran dan perintah Nabimu yang menekankan pentingnya kesehatan?"

Imam Shadiq ra mengatakan kepadanya, "Ya! Dalam Al-Quran, Allah berfirman: 'Makan dan minumlah, tetapi jangan sampai berlebihan' dan Nabi Muhammad Saw berkata: "Janganlah makan sampai kekenyangan, karena itu sumber penyakit. Namun makan dengan cukup dan bijaksana merupakan sumber obat."

Tabib Kristen itu berdiri dan berkata: "Sangat bagus dan sempurna perintah menjaga kesehatan yang



terkandung dalam Al-Quran! Dan juga ada sebuah nasehat yang bijaksana dari Nabimu tentang kesihatan."

Allah berfirman:

"Makan dan minumlah, tetapi jangan sampai berlebihan."





Pertanyaan:

1. Apakah yang tabib Kristen tanyakan kepada Imam Shadiq ra?
2. Apakah jawaban yang disampaikan Imam Shadiq ra?
3. Jelaskan perintah menjaga kesehatan dalam Al-Quran!
4. Ceritakan perintah menjaga kesehatan dari Nabi Muhammad Saw?
5. Apa yang terjadi jika kita makan terlalu berlebihan?
6. Apakah yang tabib Kristen katakan, sesudah mendengar jawaban Imam Shadiq?
7. Bagaimana kita mengikuti pedoman dari Imam Shadiq ra?

Pelajaran 30

Hari Pembalasan



Di akhir tahun ajaran sekolah, murid-murid menerima rapor, ada sebagian dari mereka yang bahagia dan tersenyum.



Mereka memperlihatkan rapornya kepada teman-teman yang lain dan setiap orang mengucapkan selamat kepadanya. Mereka ini telah belajar keras sehingga meraih kesuksesan.

Dan ada sebagian anak-anak, yang tidak bahagia ketika mereka menerima rapor. Mereka menutup kepala karena malu sambil berkata pada diri mereka sendiri, "Bagaimanapun saya telah belajar! Bagaimanapun saya sudah bekerja keras! Bagaimanapun....."

Begitu pula pada hari kebangkitan, sebagian orang merasa bahagia dan tersenyum dan akan menerima rapor mereka dengan tangan

kanan. Mereka akan masuk surga dan akan tinggal di sana dengan teman-teman yang baik, dalam taman yang subur dan penuh buah.

Surga merupakan balasan bagi perbuatan yang baik dan terpuji.

Tetapi sebagian yang lain, akan menerima rapor dengan tangan kiri. Mereka tidak bahagia dan menangis. Mereka menutup kepala karena malu, dan berkata kepada diri mereka sendiri: "Bagaimanapun saya telah melakukan kebaikan di dunia. Bagaimanapun saya tidak membuat masalah dengan semua orang. Bagaimana pun saya ....."

Mereka masuk neraka dan mereka tidak menerima apa pun kecuali penderitaan dan api neraka. Nereka jahanam merupakan hukuman bagi orang yang berbuat kejahatan dan penindasan.



Hari Kebangkitan adalah hari pembalasan.

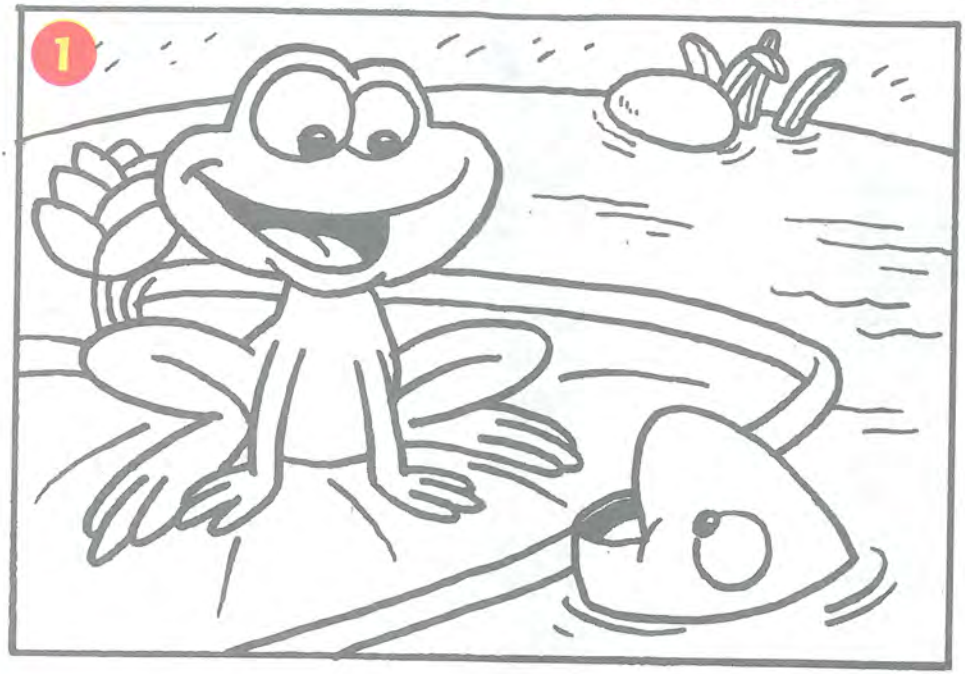
Pertanyaan:

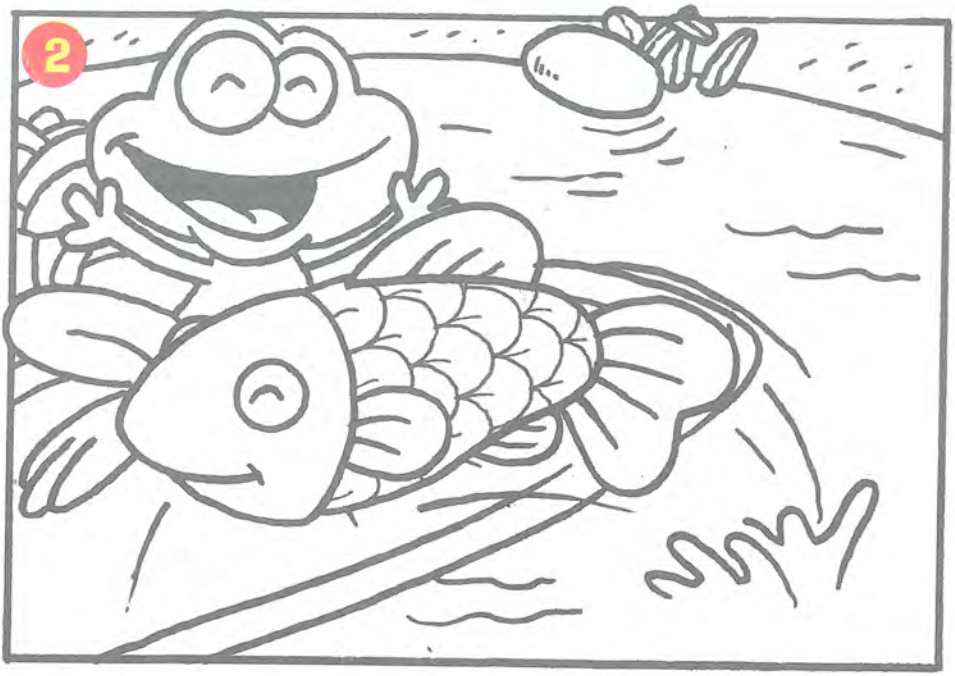
1. Pada hari kebangkitan, siapa yang akan menerima rapor dengan tangan kanan?
2. Siapa yang akan menerima rapor dengan tangan kiri?
3. Apakah yang mereka katakan kepada diri mereka di neraka?
4. Mengapa hari kebangkitan disebut hari pembalasan?



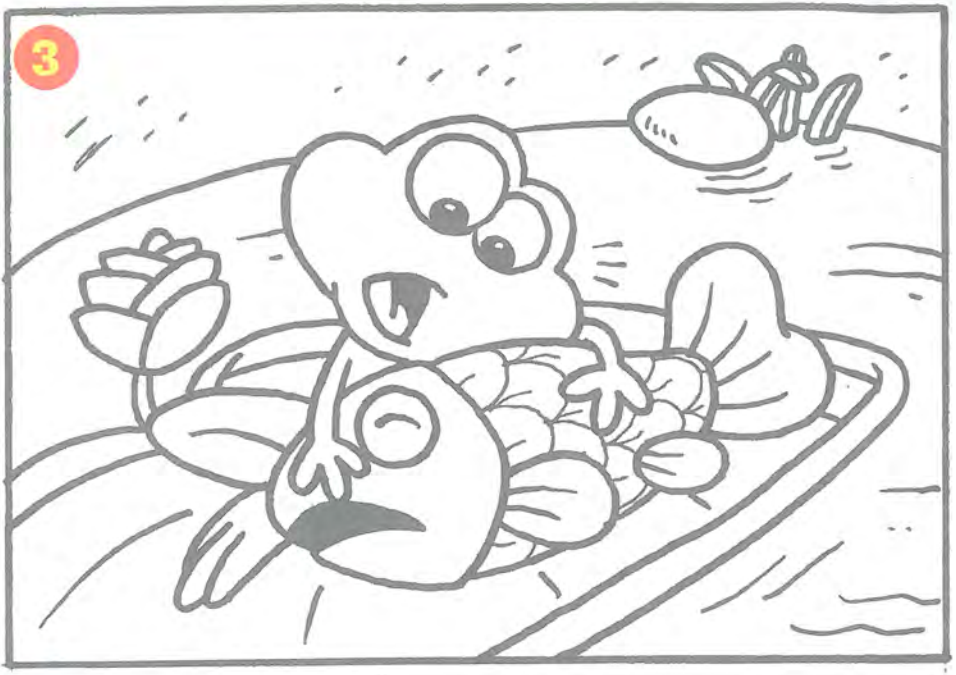
Yo, Kita Bercerita

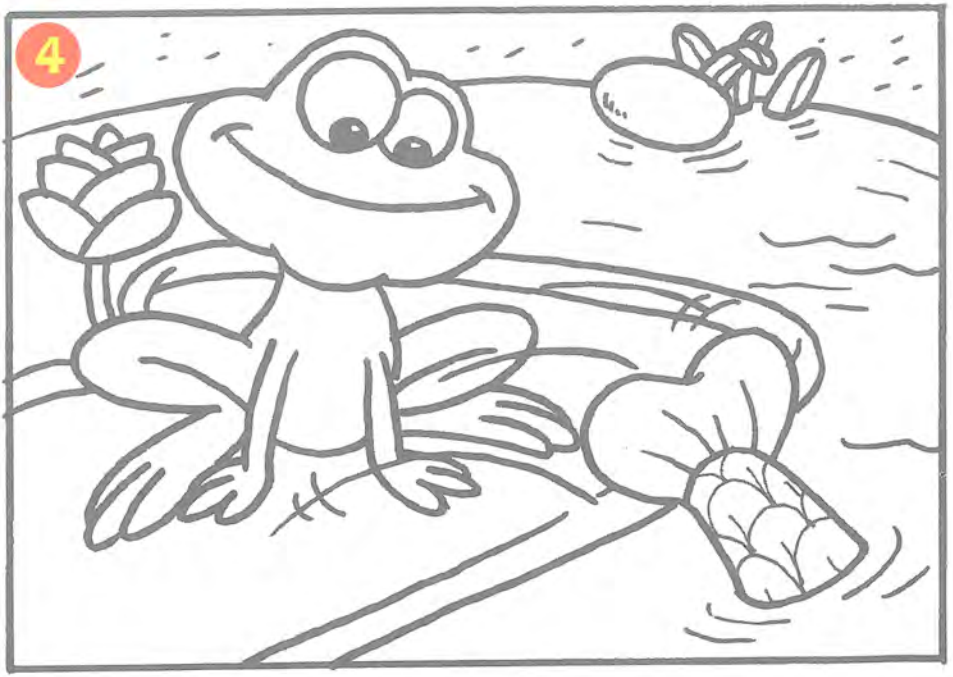
Sobat, buatlah cerita dari gambar-gambar berikut ini. Lalu tuliskan ceritamu, di halaman berikutnya.





Jangan lupa untuk memberikan
warna menarik, untuk gambar ini.







Ini Ceritaku

Sang Ikan & Sang Katak

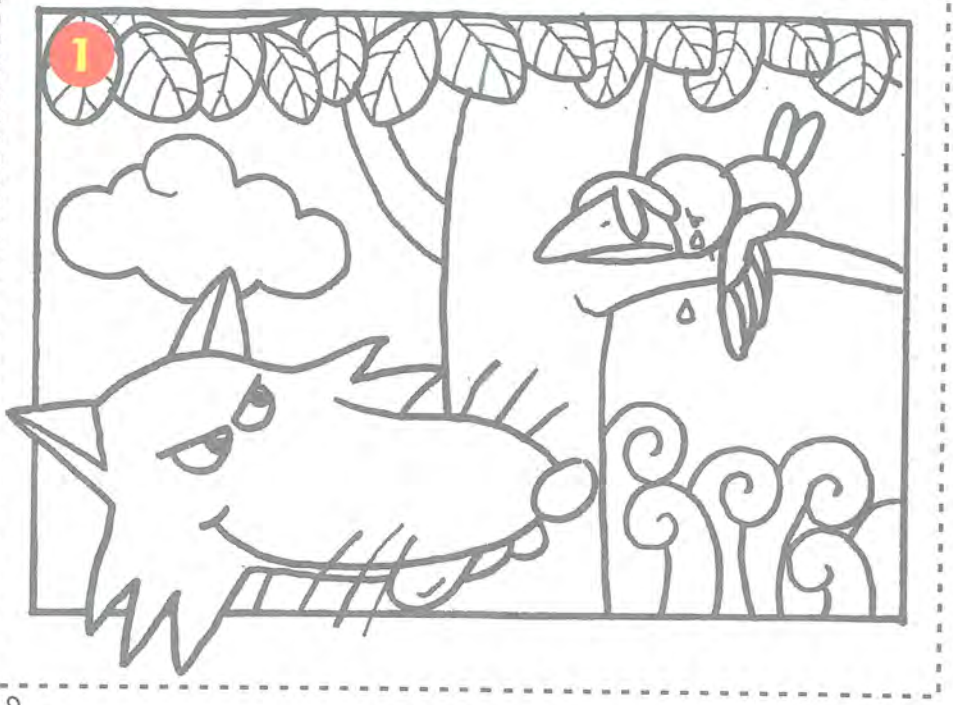
1

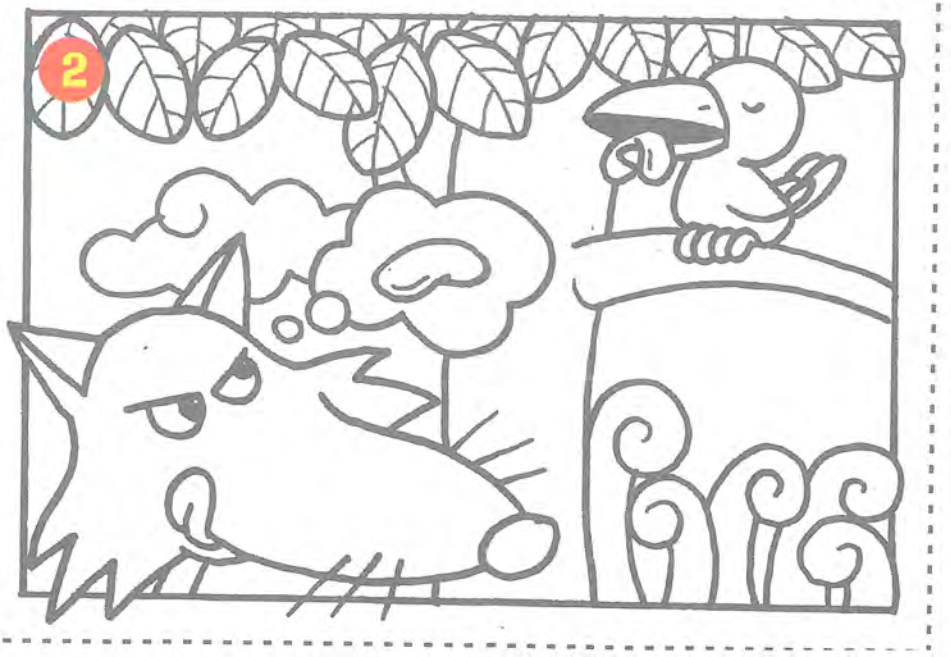
2

3

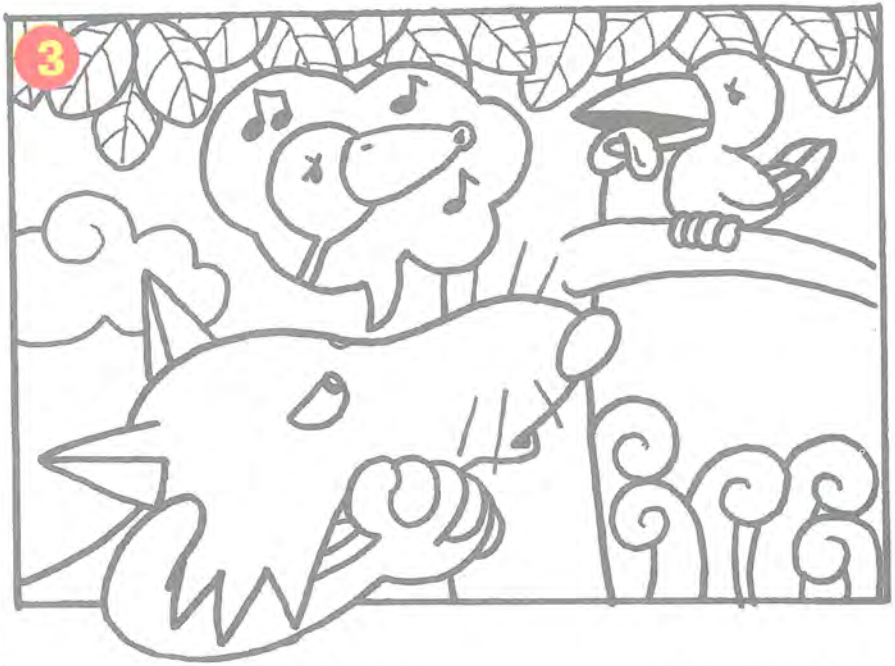
4

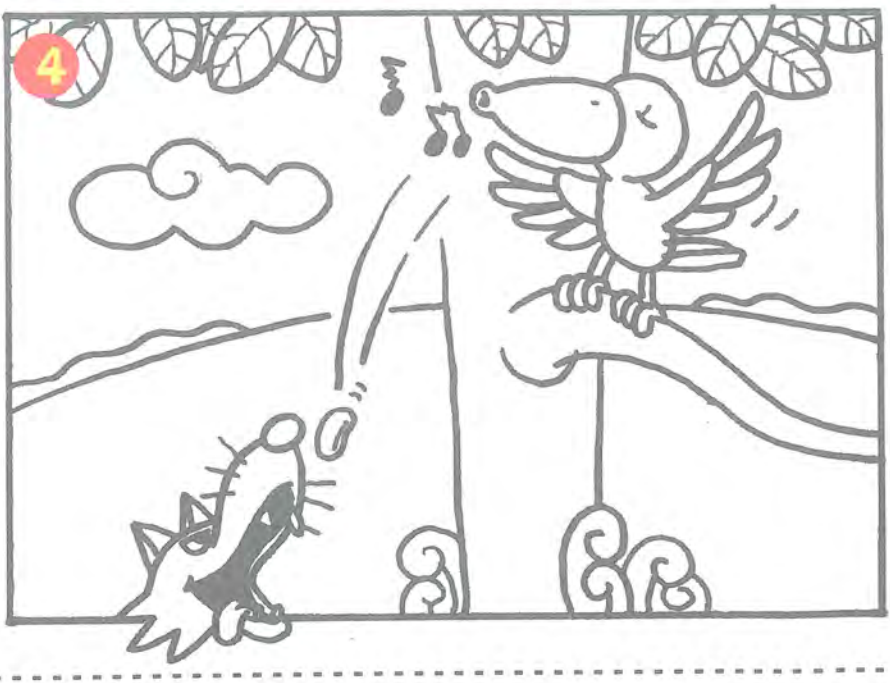
Sobat, cerita dari gambar berikut ini masih tidak berurutan. Urutkan gambarnya dan buatlah ceritanya di balik halaman berikutnya.





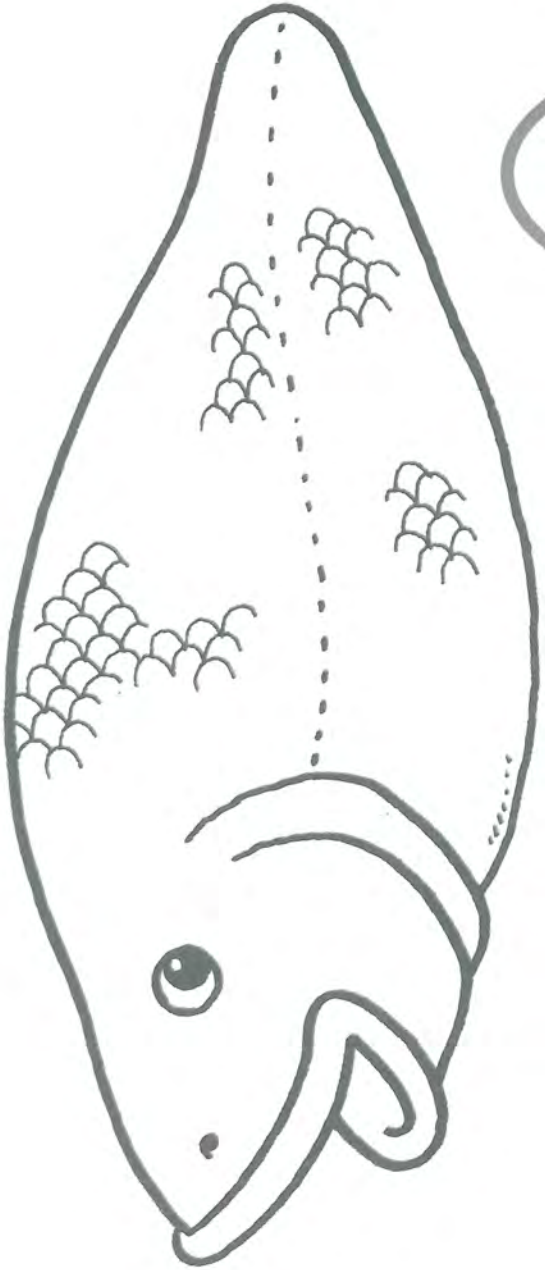
Jangan lupa untuk memberikan warna menarik, untuk gambar ini.







Eh...
Mana ekor
dan siripnya?



Tempel di sini

2

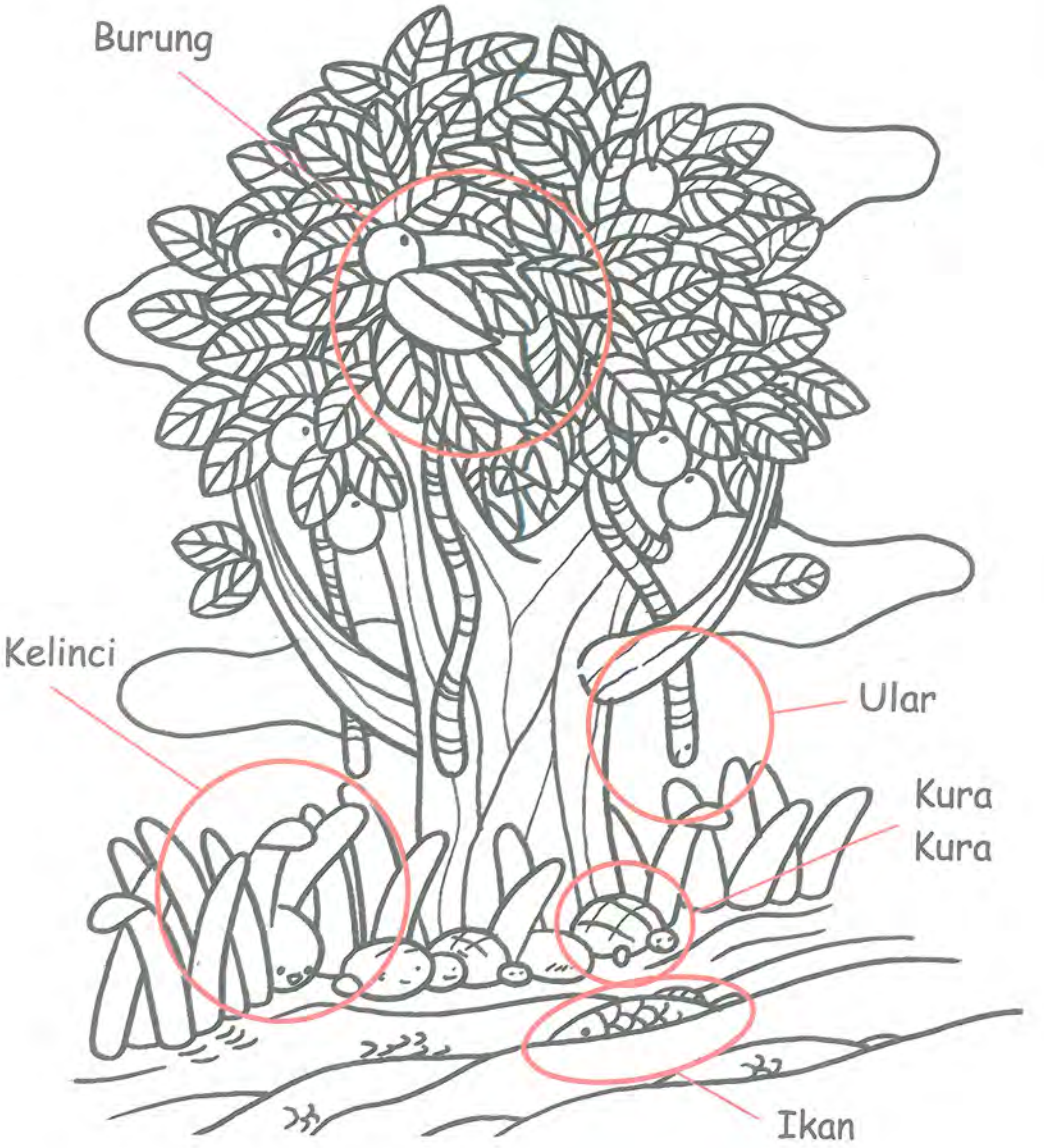
Tempel di sini

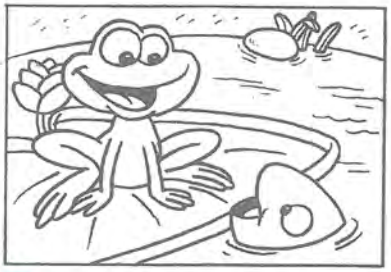
Tempel di sini

Tempel di sini

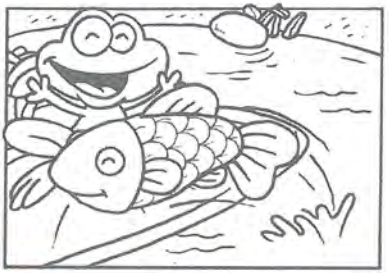
Kunci Jawaban

Inilah jawaban dari hal 7,
dan contoh dari jawaban membuat cerita dari gambar.

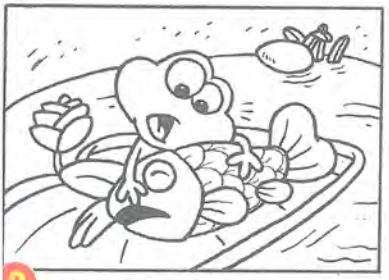




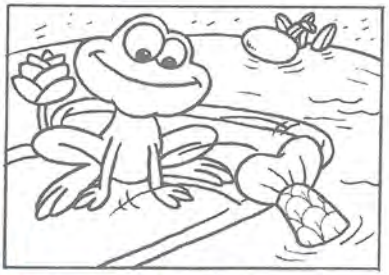
1 Sang katak mempunyai teman bernama sang Ikan. Mereka selalu bermain bersama.



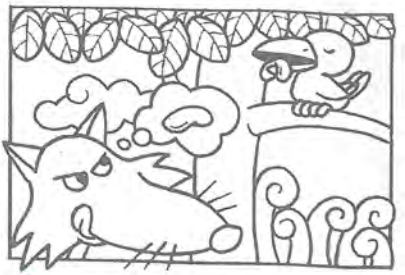
2 Suatu hari, sang Katak mengajak sang Ikan bermain di atas daun. Sang Ikan pun lalu melompat.



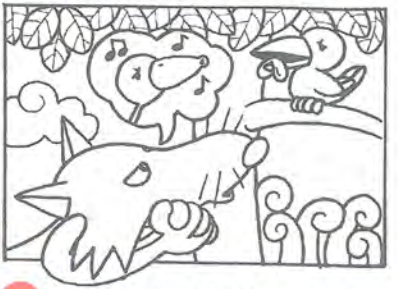
3 Ternyata sang ikan menjadi lemas. Ia tidak bisa bernapas di luar air.



4 Sang Ikan kembali ke air, dan mereka tetap menjadi sahabat.



2 Serigala melihat burung gagak mau menelan makanan. Ia ingin merebut makanan itu.



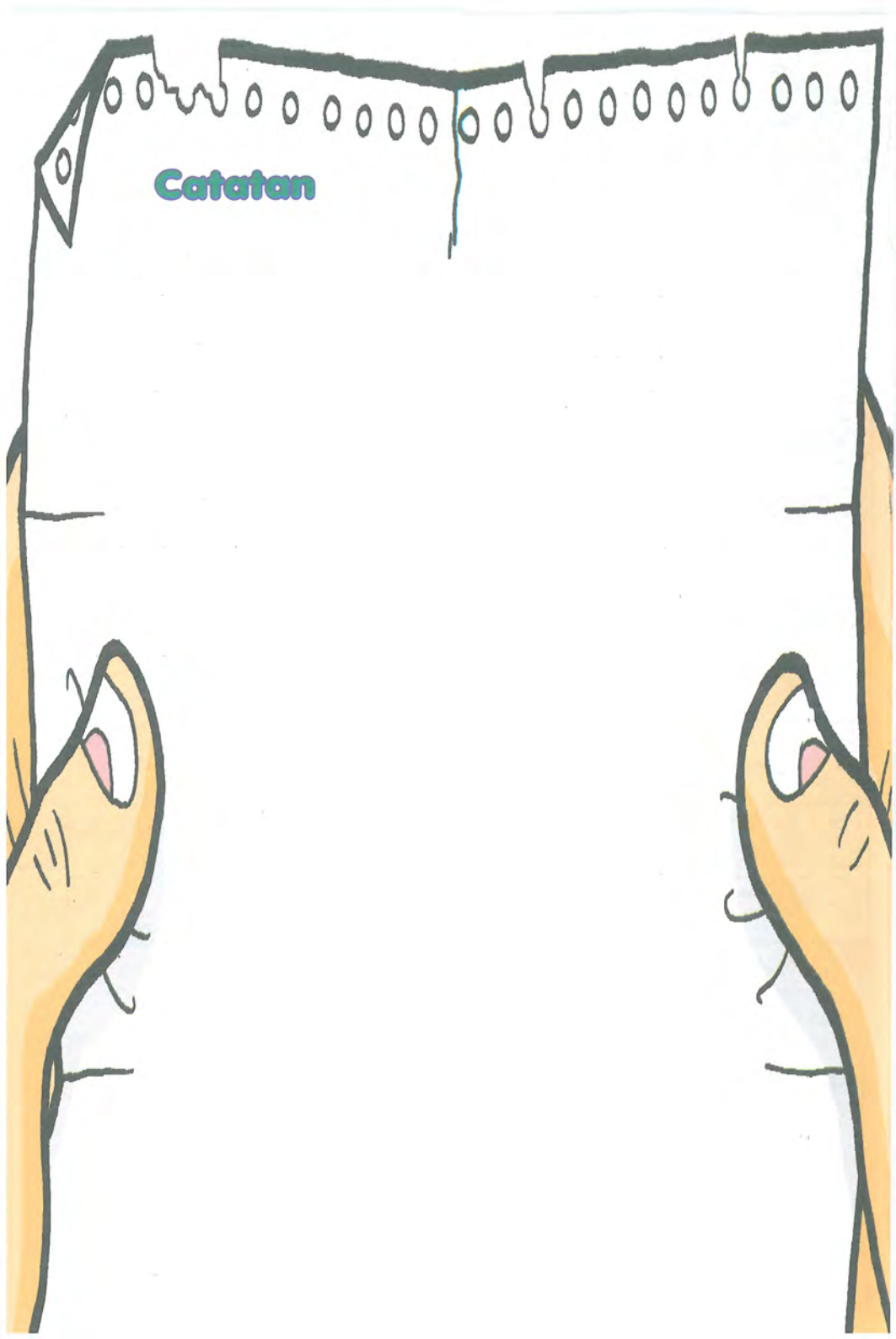
3 Serigala menjalankan niat jahat. Ia meminta burung gagak bernyanyi untuknya.

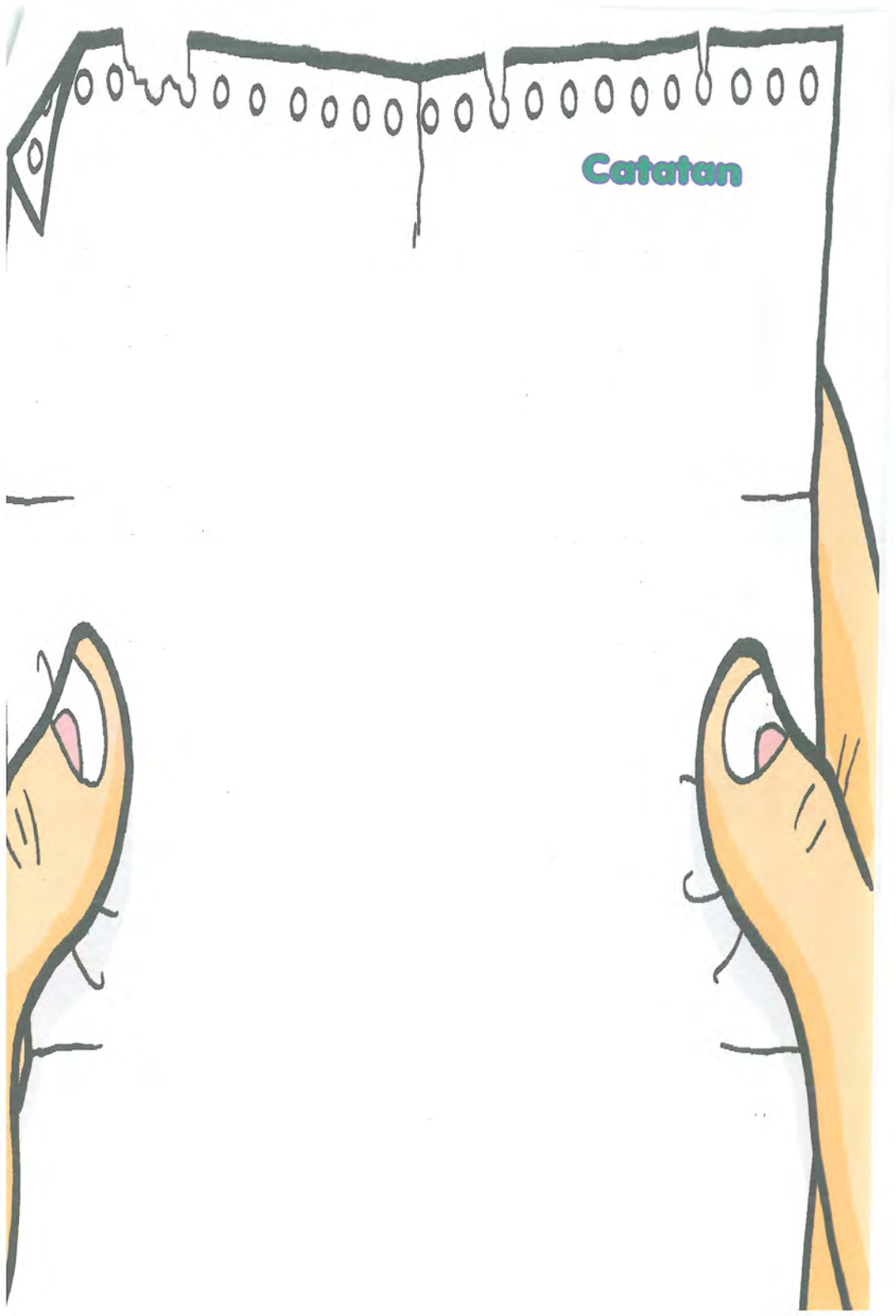


4 Saat burung gagak bersiul, makanan yang ada di paruh terjatuh.



1 Serigala jahat akhirnya bisa mengambil makanan dari gagak.


Catatan


Catatan

BUKU & MAJALAH BARU TERBITAN AL-HUDA

